

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian juga di Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari pendidikan ini akan melahirkan tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus yang akan dibentuk.

Pendidikan seni disekolah dasar (SD) dilaksanakan melalui mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP) mempunyai tujuan pertama, mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui penelaahan jenis, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk teknologi serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia. Tujuan kedua mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresif, kepekaan, kreatif, keterampilan, dan mengapresiasi terhadap hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah nusantara dan manca negara, dan tujuan yang ketiga, menumbuhkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan, kekayaan, dan kewirausahaan.

Pendidikan seni sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa yang merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, khususnya dalam seni tari yang merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berfikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif.

Menyadari bahwa besarnya manfaat pembelajaran seni tari maka perlu diterapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan kreativitas belajar siswa sehingga tidak jadi membosankan.

Tari tradisional Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman bangsa Indonesia. Khususnya di Gorontalo, pemerintah daerah tampaknya sangat getol

memperkenalkan tarian dana-dana disetiap kalangan, lebih-lebih kepada seluruh komponen pelajar sebagai wujud memelihara tradisi tarian di Gorontalo. Tarian dana-dana kreasi baru ini merupakan panggilan kembali akar-akar budaya yang telah sirna, penafsiran baru, inspirasi atau eksplorositas seni baru atas seni tari tradisional.

Dari konteks permasalahan ini penulis melihat, bahwa siswa lebih tertarik pada tarian moderen dibandingkan dengan tarian tradisional yang ada di Gorontalo, namun kenyataanya tarian tradisional yang di daerah Gorontalo khususnya tari dana-dana kurang mendapat perhatian dari siswa. Rendahnya minat siswa dalam proses belajar mengajar dalam kemampuan memperagakan gerak tari tradisonala dana-dana dapat, mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal sehingga hasil yang didapat tidak maksimal.

Salah satu masalah yang timbul dari proses belajar khususnya dalam keterampilan gerak tari dana-dana pada siswa kelas 5 SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo, siswa belum mampu menguasai gerak tari tradisional dana-dana. Karena tarian tradisonal dana-dana hanya dipelajari secara teoritis, namun tidak sampai memperagakan dalam tataran praktek, sehingga siswa kurang memahami dan menguasai gerakan dari tari tradisonal dana-dana tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah di SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo yakni a). siswa kurang dalam kemampuan gerak tari tradisonal dana-dana b). rendahnya kemampuan siswa dalam pemebelajaran gerak tari tradisional dana-dana c). metode yang digunakan kurang tepat.

Sesuai dengan pernyataan diatas serta melihat kondisi yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dalam melakukan pemecahan masalah tersebut, penulis mencoba untuk meningkatkan gerak tari tradisional dana-dana melalui metode latihan, melalui metode ini siswa akan di latih agar dapat menguasai gerak tari tradisonal dana-dana. Pendekatan ini di rasa perlu di terapkan untuk mengganti metode konvensional dalam pembelajaran SBDP khususnya tarian tradisional dana-dana pada siswa kelas 5 SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontal, yang dirumuskan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Tradisional Dana-dana melalui Metode Latihan pada Siswa Kelas V SDN 6 Limboto Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi permasalahan yang terjadi SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah siswa kurang dalam kemampuan gerak tari tradisional dana-dana, rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak tari tradisional dana-dana, metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan, apakah melalui metode latihan dapat meningkatkan kemampuan gerak tari tradisional dana-dana pada siswa kelas 5 SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk meningkatkan kemampuan gerak tari tradisional dana dana melalui metode latihan

Adapun langkah-langkah metode latihan (dalam Armai, 2002:175) adalah sebagai berikut:

### **a. Kegiatan guru**

1. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya
2. Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
3. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
4. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan di dengar jawabannya.

### **b. Kegiatan siswa**

1. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya
2. Menjawab secara lisan atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
3. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru
4. Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak tari tradisional dana-dana melalui metode latihan pada siswa kelas 5 SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan penulis

### **1.6.1 manfaat teoritis**

penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar

### **1.6.2 manfaat praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan kemampuan gerak tari tradisional dan budaya melalui metode latihan pada siswa kelas 5 SDN 6 Limboto Kabupaten Gorontalo

#### **b. Bagi guru**

Untuk menambah pengalaman guru dalam meningkatkan hasil belajar SBDP dengan menerapkan metode latihan

#### **c. Bagi sekolah**

Sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka memperbaiki pembelajaran SBDP pada khususnya dan pada pembelajaran lain.

#### **d. Bagi penulis**

untuk menambah pengalaman dalam meningkatkan kemampuan gerak tari tradisional daerah Gorontalo